

**EFEKTIFITAS PELIMPAHAN WEWENANG DAN PELAYANAN PUBLIK
PEMERINTAH KABUPATEN KE PEMERINTAH NAGARI
Study: Pemerintahan Nagari Koto Baru Dan Pemerintahan Nagari Gantung Ciri
Kecamatan Kubung Kabupaten Solok**

Oleh:

**Tengku Rika Valentina, Bakaruddin Rosyidi Ahmad,
Kusdarini, Dewi Puspita**

Nomor Kontrak : 065/J.16/PL/DIPA/V/2006

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaiman tingkat efektifitas pelimpahan wewenang dan pelayanan publik pemerintah nagari Koto Baru dan pemerintah nagari Gantung Ciri yang dihubungkan dengan beberapa variabel seperti Sumber daya manusia (SDM), keuangan, dan partisipasi masyarakat nagari. Serta melihat jenis dan jumlah kategori kewenangan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Nagari Koto Baru Dan Pemerintah Nagari Gantung Ciri.

Untuk pencarian data digunakan pendekatan kuantitatif survai dengan memakai jenis penelitian *eksplanatory research*. Dengan memakai teknik pengambilan sampel secara *stratified random sampling*, artinya metode pemilihan sample dengan cara membagi populasi kedalam kelompok- kelompok yang homogen dan kemudian sample diambil secara acak dari tiap strata tersebut. Ada pun jumlah responden yang diambil adalah masing- masing 100 orang untuk dua nagari.

Dari analisis korelasi didapat hasil di pemerintah nagari koto barn tingkat SDM dengan efektifitas pelimpahan wewenang mempunyai hubungan yang negative dimana SDM bukan merupakan factor yang signifikan untuk melihat tingkat efektivitas pelimpahan wewenang tersebut. Tetapi di pemerintah nagari gantung ciri, tingkat SDM mempunyai korelasi positif sehingga SDM merupakan factor yang sangat signifikan untuk melihat tingkat efektifitas pelimpahan wewenang dan pelayanan public tersebut. Untuk keuangan dan pelayanan public di dua nagari mempunyai tingkat korelasi yang positif dimana keuangan dan pelayanan merupakan faktor yang sangat signifikan untuk melihat tingkat efektifitas pelimpahan wewenang tersebut.

Dari proses analisis regresi berganda (*multiple regression*) pada nagari koto baru variabel efektifitas pelimpahan wewenang dan pelayanan dapat diperjelas SDM dan partisipasi masyarakat persentase kejelasan variabelnya sekitar 68,4 % dan sisanya sekitar 31,6 % dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini. Untuk nagari gantung ciri SDM dan partisipasi masyarakat persentase kejelasan variabelnya sekitar 24,9 % dan sisanya (sekitar 75.1 % dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini .